

TAJUK RENCANA

Mewujudkan Yogya Kota Wisata Aman

HARI-HARI ini pemudik sudah mulai berdatangan. Mereka adalah kelompok yang bisa mendahului mudik sebagaimana dianjurkan Presiden Jokowi, agar tidak macet di jalanan. Meski puncak mudik tetap diprediksi akhir April mendatang.

Di tengah kesiapan menghadapi pemudik lebaran, beberapa waktu lalu serangkaian kasus kekerasan jalanan remaja yang akrab disebut klithih telah mengguncang rasa kenyamanan warga Yogya. Data Binkamtibmas Polda DIY yang diungkap Kasubdit AKBP Sinungwati SH MH dalam seminar di Aptisi di STIPram (18/4), hingga Maret 2002 telah terdapat 19 kasus, 6 kejadian di Kota Yogya dan 13 di Sleman. Angka yang sangat luar biasa selama caturwulan pertama 2022. Karena tahun 2021 selama setahun terjadi 46 kasus di DIY dan 16 di Kota Yogya.

Realita yang mendapat perhatian serius Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (Aptisi) Wilayah V yang mengkhawatirkan akan berdampak bagi masuknya calon mahasiswa ke DIY. Apalagi dalam realita, sudah ada orang tua yang menarik anaknya untuk tidak jadi berkuliah di DIY. (KR,19/4). Sebuah dampak yang dikhawatirkan bagi masa depan Yogya yang berpredikat Kota Pendidikan.

Tentu kekhawatiran tidak hanya milik Aptisi, ketika klithih merajalela kembali. Menyandang predikat sebagai Kota Wisata dan mulai berdatangannya pemudik membuat pemerintah kota menerjunkan Tim Penanganan Aduan dan Informasi Yogya. Menurut Walikota Haryadi Suyuti ketika Apel Siaga TNI/Polri Jumat lalu, penerjunan tim sebagai bentuk tekad dan tanggungjawab bersama di antara pemangku kebijakan beserta segenap elemen masyarakat. Tentu, untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan yang datang ke Yogya. Serta mengukuhkan Kota Yogya sebagai kota

wisata aman, nyaman dan terpercaya. (KR, 23/4).

Walikota Yogya memahami terjadinya serangkaian kasus klithih – meski ada yang terjadi di wilayah kabupaten – sebagai alarm yang harus diperhatikan. Menurutnya, potensi kerawanan memang mungkin terjadi. Jalanan macet memudahkan terjadinya gesekan sosial. Dan ini tentu sangat dikhawatirkan banyak pihak.

Gubernur DIY selain mengeluarkan surat edaran untuk bupati/walikota juga meminta tindakan hukum tegas kepada para pelaku klithih. Mengingat tanpa tindakan hukum tegas, sejatinya masa depan Yogya yang menyandang pelbagai predikat ini sedang dipertaruhkan. Dan semua elemen harus bergerak agar kasus-kasus yang merusak kenyamanan dan keamanan Yogya bisa dihilangkan. Perlukah belajar dari kasus awal pandemi covid, yang telah ‘memulangkan’ hampir 70% mahasiswa luar DIY ke asalnya? Peristiwa yang membuat ‘hilangnya’ belanja puluhan miliar per bulan di DIY.

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan ini apakah harus memberlakukan jam malam atau menampilkan pelaku klithih dengan orang tuanya di media seperti diusulkan Rektor UMY Prof Dr Gunawan dalam pertemuan Aptisi? Atau cukup rehabilitasi yang tempatnya justru sudah disiapkan Gubernur DIY di Pundong? Atau seperti covid, klithih dinyatakan sebagai pandemi sehingga semua elemen bergerak menanggulangi?

Yang pasti, mewujudkan Yogya kota wisata aman dan nyaman, perlu waktu panjang. Tidak bisa dilakukan sekejap, sekadar menyambut libur lebaran apalagi menyambut wisatawan saat *peak season*. Namun harus dilakukan upaya berkesinambungan dan harus terus menerus. Karena citra itu tidak terbangun seketika. □

Mungkinkah Idul Fitri 1443 Bersama?

PADA sidang Isbat penentuan awal Ramadan 1443 H (Jumat 1/4) bertepatan tanggal 29 Syakban 1443 H yang lalu Indonesia secara resmi menggunakan kriteria baru imkanur rukyat Menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia dan Singapore atau MABIMS (3,6.4) bersamaan dengan Brunei Darussalam. Sementara Malaysia menggunakannya sejak awal Muharam 1443 H disusul Singapore.

Dalam konteks Indonesia penggunaan kriteria baru masih menyisakan banyak persoalan. Terkesan prosesnya kurang transparan dan dipaksakan tanpa memperhatikan masukan-masukan yang berkembang dalam musyawarah. Para pengkaji menganggap kehadiran kriteria baru akan memperpanjang daftar perbedaan dalam mengawali Ramadan, Syawal, dan Zulhijah di negeri ini.

Keterbatasan

Hasil penelitian Muslih Husein menunjukkan jika menggunakan kriteria Neo-MABIMS 3,6.4 sejak tahun 1443/2022 sampai 1488/2065 maka akan terjadi 31 kali perbedaan, yaitu Ramadan sebanyak 6 kali, Syawal sebanyak 11 kali, dan Zulhijah sebanyak 14 kali. Realitas ini perlu direnungkan bersama agar upaya penyatuan kalender Islam tidak semakin berliku.

Keterbatasan waktu sosialisasi dan perangkat terkait kriteria juga menimbulkan masalah tersendiri. Banyak hal yang belum dirumuskan dan disepakati bersama sehingga yang muncul pandangan pribadi yang akan berdampak pada penentuan awal Syawal 1443 H. Hal-hal yang dimaksud, seperti markaz yang digunakan dalam perhitungan, model yang digunakan geosentrik atau toposentrik, dan penggunaan Fatwa MUI No : Kep-276/MUI/VII/81 tentang Idul Fitri 1401 H/1981 M.

Dalam kalender yang beredar di lingkungan anggota MABIMS, seperti Singapore, Malaysia, dan Brunei Darussalam awal Syawal 1443 H dite-

Susiknan Azhari

tapkan jatuh pada Selasa tanggal 3 Mei 2022. Sementara di Indonesia semua kalender Islam menetapkan awal Syawal 1443 H hari Senin 2 Mei 2022. Kalender dimaksud adalah kalender Muhammadiyah, Almanak PB NU, Almanak Islam Persis, dan Taqvim Standar Indonesia.



KR-JOKO SANTOSO

Berdasarkan data di atas dan hasil Temu Kerja di Yogyakarta 1441/2020 secara teoretis lebaran dilaksanakan secara serentak. Namun dengan adanya perubahan kriteria baru harus dikaji ulang posisi ketinggian hilal dan elongasi serta hasil rukyat di lapangan. Sebagian besar ahli berpendapat bahwa ijtimaq terjadi pada Ahad 1 Mei 2022 pukul 03:31:02 WIB. Ketinggian hilal dan elongasi di seluruh wilayah Indonesia membelah menjadi dua. Sebagian sudah memenuhi kriteria baru (3,6.4). Sebagian lainnya belum memenuhi kriteria baru. Dengan berpedoman pada konsep wilayahul hukmi awal Syawal 1443 H jatuh Senin 2 Mei 2022.

Perbedaan Kesimpulan

Sementara itu pandangan minoritas

menyatakan bahwa ketinggian hilal hari Ahad 1 Mei 2022 sudah memenuhi kriteria sedangkan elongasi belum memenuhi. Sehingga awal Syawal 1443 H jatuh hari Selasa 3 Mei 2022. Perbedaan kesimpulan tentang posisi hilal di atas dikarenakan perbedaan acuan dalam proses perhitungan. Salah satu pihak menggunakan geosentrik dan pihak lainnya menggunakan toposentrik.

Lalu bagaimana posisi hasil rukyat hari Ahad 1 Mei 2022? Menurut pengalaman selama ini jika hasil hisab memenuhi kriteria yang dipedomani maka ada laporan keberhasilan melihat hilal. Sebaliknya jika hasil hisab menunjukkan belum memenuhi kriteria maka tidak akan ada laporan keberhasilan melihat hilal alias bulan yang sedang berjalan akan digneapkan menjadi 30 hari (istikmal).

Akhirnya jika Menteri Agama RI mempertimbangkan kemaslahatan dalam negeri maka lebaran akan dilaksanakan secara serempak, Senin 2 Mei 2022. Hal ini tidak menyalahi kesepakatan MABIMS karena belum adanya garis panduan yang disepakati bersama. Namun jika Menteri Agama RI lebih mengutamakan kemaslahatan MABIMS maka perbedaan awal Syawal 1443 dalam negeri tidak dapat dihindari. Karena Idul Fitri akan dilaksanakan 3 Mei 2022. □

**) Prof Dr Susiknan Azhari, Guru Besar Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Founder Museum Astronomi Islam.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Pelajaran dari Plosokuning

ORANG bijak selalu belajar dari pengalaman yang ada. Dan Jumat (22/4) lalu sebuah pelajaran berharga telah kita lihat dan kita dengar dari kasus meledaknya mercon di sebuah rumah di Plosokuning Minomartani Ngaglik Sleman. Peristiwa ini harus dipetik maknanya dan menjadi pelajaran berharga bagi semua, untuk tidak membuat dan menyimpan mercon. Karena sangat potensial meledak yang akan merugikan bahkan membahayakan diri serta orang lain.

Selain itu ada pelajaran lain yang

bisa dipetik dari kasus ini : apakah membunyikan mercon menjadi sebuah budaya dan sesuatu yang harus dilakukan saat merayakan lebaran? Agama (Islam) mengajarkan, sebulan berpuasa tidak sekadar menahan lapar dahaga namun menahan nafsu dari semua yang ditentukan sebagai larangan Allah saat puasa. Dan Idul Fitri adalah kembali suci. Haruskah ditandai dengan membakar mercon yang hakikatnya membakar uang? □

Yuni, 082316656xxx

Gelorakan ‘Power of Imtaq’ di Bulan Ramadan

MADRASAH menjadi agen utama dalam penguatan iman dan taqwa, dalam kaitan membangun peradaban bangsa. Kini dapat dirasakan begitu derasnya tantangan dalam menghadapi peradaban modern. Gelombang besar peradaban milenial dan digital yang bisa menjungkirbalikkan moral. Beberapa langkah cerdas diperlukan secepatnya. Keajekan yang telah ditempuh sebagai solusinya. Dan perlu penguatan dan dukungan bersama masyarakat lebih optimal lagi.

Sebagaimana Gerakan Keimanan dan Ketaqwaan (Imtaq) yang dialokasikan hari Sabtu.

Diberikan pembekalan penguatan ilmu pada siswa dengan diberikan amanah dan arahan lalu dipraktikkan di lingkungan sekitar madrasah. Selanjutnya ada monitoring untuk siswa yang diterjunkan. Mereka di antaranya bertugas pendampingan baca tulis Alquran. Termasuk juga membantu takmir masjid dalam mengurus kebersihan dan kegiatan lain..

Harapannya mentalitas dan rasa tanggung jawab siswa kian mantab. Begitu juga akhlak dan kegiatan beribadahnya berjalan istikamah. □

**) Enni Muthmainnah SAg, MTsN*

7 Gunungkidul

PERKAWINAN adalah sebuah ikatan lahir batin suami istri dan komitmen untuk hidup bersama yang bertujuan meraih kebahagiaan dan ketenteraman hakiki (sakinah). Di antara makna sakinah ialah adalah kehidupan yang sejahtera lahir batin, sehat dan bahagia. Termasuk menghadirkan generasi dan keturunan yang tumbuh sehat dan kuat.

Salah satu persoalan krusial bangsa saat ini adalah problem stunting. Kepala BKKBN Hasto Wardoyo mengatakan bahwa saat ini angka kelahiran stunting secara nasional mencapai 24,4%. (KR 14/3). Bayi yang lahir di bawah standar ukuran normal dan tumbuh kembang bayi yang terganggu adalah indikator terjelasa bahwa anak mengalami persoalan stunting. Tentu kondisi ini akan mempengaruhi kualitas generasi di masa mendatang. Baik dari aspek tumbuhkembang, perkembangan mental dan kecerdasan anak.

Gizi Ibu

Stunting sangat berhubungan dengan masalah asupan gizi dan nutrisi yang diberikan kepada si bayi. Juga yang dikonsumsi ibu, terlebih di masa kehamilannya. Sehingga secara sederhana persoalan stunting adalah akibat tidak tercukupinya gizi dan nutrisi anak. Selain juga akibat kondisi lingkungan yang tidak sehat dan pola asuh yang salah. Umumnya selain faktor kemiskinan, terjadinya stunting adalah akibat faktor pemahaman dan kesadaran orang tua anak yang buruk terkait persoalan gizi dan kesehatan keluarga.

Upaya pencegahan stunting harus dilakukan sedari dini. Sejak berada di dalam kandungan ibunya, janin harus mendapatkan asupan gizi yang cukup dan seimbang. Calon ibu juga harus menjalankan pola hidup sehat agar

Jaenal Sarifudin

janin di dalam kandungannya tumbuh sehat. Menjadi hal yang penting bahwa sosialisasi pencegahan stunting ini harus diberikan kepada calon orang tua. Mereka yang akan menikah adalah pihak yang seharusnya memperoleh sosialisasi dan pembinaan yang memadai terkait pencegahan stunting ini.

Kebijakan pemerintah di antaranya melalui Kementerian Agama, mendorong para calon pengantin untuk mendapatkan pembekalan dan bimbingan perkawinan (binwin). Diharapkan dengan bekal pengetahuan dan wawasan yang cukup terkait perkawinan, calon pengantin akan dapat mengarahi kehidupan berumah tangga dengan baik. Dalam hal ini Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan menyelenggarakan program binwin bagi calon pengantin yang akan menikah tersebut.

Kurang Maksimal

Binwin ini dilaksanakan selama dua hari dengan materi seputar membangun fondasi keluarga sakinah. Di dalamnya juga disampaikan materi tentang kesehatan keluarga, manajemen konflik, pengaturan keuangan keluarga dan seterusnya. Materi tersebut disampaikan para fasilitator bersertifikat dan kalangan profesional. Melalui program binwin ini sesungguhnya dapat ditekankan dan dimaksimalkan materi tentang upaya pencegahan stunting yang sesungguhnya secara substansial juga telah ada dalam silabi binwin tersebut. Hal ini sangat strategis

mengingat para calon pengantin yang sesaat lagi akan menikah juga lazimnya akan menjadi calon orang tua.

Satu kendala yang kadang terjadi adalah calon pengantin yang mengikuti binwin ini kadang kurang bisa maksimal karena terkendala pekerjaan. Maka perlu kebijakan pihak-pihak terkait agar mereka yang hendak menikah bisa diberikan kelonggaran waktu dan cuti kerja agar bisa mengikuti kegiatan penting ini. Apalagi beberapa waktu lalu secara nasional juga telah dicanangkan program pendampingan konseling dan pemeriksaan kesehatan untuk tiga bulan terakhir pranikah bagi calon pengantin sebagai upaya pencegahan stunting dari hulu. Tentu ini sebuah program yang harus mendapat dukungan dari semua pihak. □

**) Jaenal Sarifudin MSI, Kepala KUA Gedongtengen Mahasiswa S-3 Hukum Islam UII*

Pojok KR

Dampak kerusakan pembongkaran pagar Kraton Kartasura sangat parah
-- Usut tuntas dan tindak tegas pelakunya

SBMPTMu menjadi akselerasi kemajuan di era persaingan

-- Bersatu, menggalang kekuatan

Jateng siap sambut 21,3 juta pemudik
-- Juga menyambut uang yang akan dibelanjakan

Berabe

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penerbit: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakiid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Aftiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efty Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis : Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP